## PENGEMBANGAN KERAMIK SOUVENIR BERBAHAN BAKU TANAH LIAT OLAHAN LUMPUR LAPINDO DAN ABU GUNUNG MERAPI

Oleh: B Muria Zuhdi, Kasiyan, Aran Handoko

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk keramik souvenir dengan penanda identitas lokal lokal khas Yogyakarta, dengan berbahan baku tanah liat hasil olahan dari campuran antara lumpur Lapindo dan abu Gunung Merapi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) modelnya Gall, Gall, & Borg (2003). Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan: studi pendahuluan (*define*), perancangan (*designing*), dan pengembangan (*development*). Untuk teknik analisis data penelitian ini dengan model deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut. Telah berhasil dikembangkan prototipe produk keramik souvenir berbahan baku tanah liat hasil olahan campuran antara lumpur Lapindo dan abu Gunung Merapi Yogyakarta. Adapun hasil pengembangan produk keramik sebagaimana dimaksud sebanyak 20 buah, yang terdiri atas vas, mangkok, gelas (mug), dan lonceng (*klinthingan*). Hasil produk keramik sebagaimana dimaksud juga diberi penanda ikonik khas Yogyakarta, yakni dengan tulisan timbul hasil cetakan, yang berbunyi: Kraton Jogja, Malioboro Jogja, Prambanan Jogja, Parangtritis Jogja, dan. Hasil produk keramik sebagaimana dimaksud hasilnya dapat dikategorikan baik.

Kata Kunci: keramik souvenir, lumpur lapindo, abu gunung merapi.